

KEMAMPUAN MERAWAT DIRI IBU *POST SECTIO CAESAREA* (STUDI LITERATUR)

Yuli Suryanti¹, Adhika Wijayanti²

D III Kebidanan, STIKES Mitra Adiguna

e-mail : yulisuryanti21@gmail.com¹, adhikaw1@gmail.com²

Abstrak

Pengetahuan dan sikap yang baik akan meningkatkan kepercayaan diri dan membantu ibu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan fisik, emosional, fungsi dan sosial setelah melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan merawat diri ibu post *sectio caesarea*. Metode penelitian menggunakan sistematik review. Pemilihan artikel melalui database *google scholar*, *EBSCO*, *Proquest*, *Oxford* dengan kriteria jurnal yang berhubungan dengan kemampuan merawat diri ibu post *sectio caesarea* yang telah dipublikasi, jurnal yang terbit tahun 2015 sampai 2020. Hasil penelitian 10 jurnal menunjukkan bahwa kemampuan merawat diri ibu post *sectio caesarea* di pengaruhi oleh pendidikan kesehatan yang di lakukan oleh tenaga kesehatan. Pendidikan kesehatan menjadi bagian dari pemeliharaan dan promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan komplikasi, pemulihan kesehatan selama periode postpartum sehingga dapat beradaptasi terhadap semua perubahan yang terjadi dan mampu menjalankan peran sebagai orang tua dengan baik. Kesimpulan : pendidikan kesehatan diberikan untuk memberikan informasi terkait pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan merawat diri ibu post *sectio caesarea*.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Kemampuan Merawat Diri, *Sectio Caesarea*

Abstract

Good knowledge and attitudes will boost confidence and help the mother adapt to physical, emotional, functional and social changes after childbirth. This study aims to find out the ability to care for the mother of post *sectio caesarea*. Research methods use systematic review. Selection of articles through the database of *google scholar*, *EBSCO*, *Proquest*, *Oxford* with journal criteria related to the ability to care for the mother post *sectio caesarea* that has been published, journal published from 2015 to 2021. The results of 10 journals showed that the ability to care for post *sectio caesarea* mothers was influenced by health education conducted by health workers. Health education becomes part of health maintenance and promotion, prevention of diseases and complications, health recovery during the postpartum period so that it can adapt to all changes that occur and be able to carry out the role of parent well. Conclusion: health education is provided to provide information related to knowledge and skills related to the ability to care for the mother post *sectio caesarea*.

Keyword : Health Education, Self-Care Ability, *Sectio Caesarea*

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan adalah serangkaian upaya untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, keluarga, kelompok atau masyarakat agar terlaksana perilaku hidup sehat sesuai dengan harapan pendidik. (Domas, 2017) Pendidikan kesehatan postpartum menjadi bagian dari pemeliharaan dan promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan komplikasi, pemulihan kesehatan selama periode postpartum sehingga dapat beradaptasi terhadap semua perubahan yang terjadi dan mampu menjalankan peran sebagai orang tua dengan baik. (Pramudianti 2017)

Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah pemahaman individu, kelompok, masyarakat dibidang kesehatan agar menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai, mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat, serta dapat menggunakan fasilitas kesehatan yang ada dengan tepat dan sesuai. (Maidina Putri 2019)

World Health Organization (WHO) menyatakan morbiditas, stress dan kejadian operasi *Sectio Caesarea* meningkatkan 3 kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu pada kisaran 5-15 % per 10.000 kelahiran di dunia. Negara dengan kejadian operasi *Sectio Caesarea* tertinggi adalah Brazil (52%) Siprus (51%) dan Meksiko (39%). (Yuli Suryanti, 2020) Angka kematian kehamilan ibu di dunia mencapai 12 juta kehamilan pada tahun 2017. Sepertiga dari semua

kematian setelah operasi *caesar* dikaitkan dengan perdarahan post partum (32%), 19% karena pre-eklampsia, 22% karena sepsis, dan 14% karena penyebab terkait anestesi. (Baidah 2020)

Indikasi medis dilakukannya operasi *Sectio Caesarea* ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor janin dan faktor ibu. Faktor dari janin meliputi sebagai berikut yaitu bayi terlalu besar, kelainan letak janin, ancaman gawat janin, janin abnormal, faktor plasenta, kelainan tali pusat, dan bayi kembar. Sedangkan faktor ibu terdiri dari usia, jumlah anak yang dilahirkan, keadaan panggul, penghambat jalan lahir, kelainan kontraksi lahir, ketuban pecah dini (KPD), dan pre eklamsia. (Sulistianingsih, 2019)

Perawatan postpartum dilakukan baik pada ibu postpartum dengan persalinan normal maupun dengan *Sectio Ceasarea*. Kegiatan intervensi perawatan postpartum bersifat edukatif karena individu sesungguhnya dapat melakukan perawatan mandiri atau merawat dirinya sendiri. Oleh karena itu pendidikan kesehatan pada ibu postpartum diperlukan untuk membantu ibu beradaptasi dalam masa postpartum. (Sambas 2017)

METODE

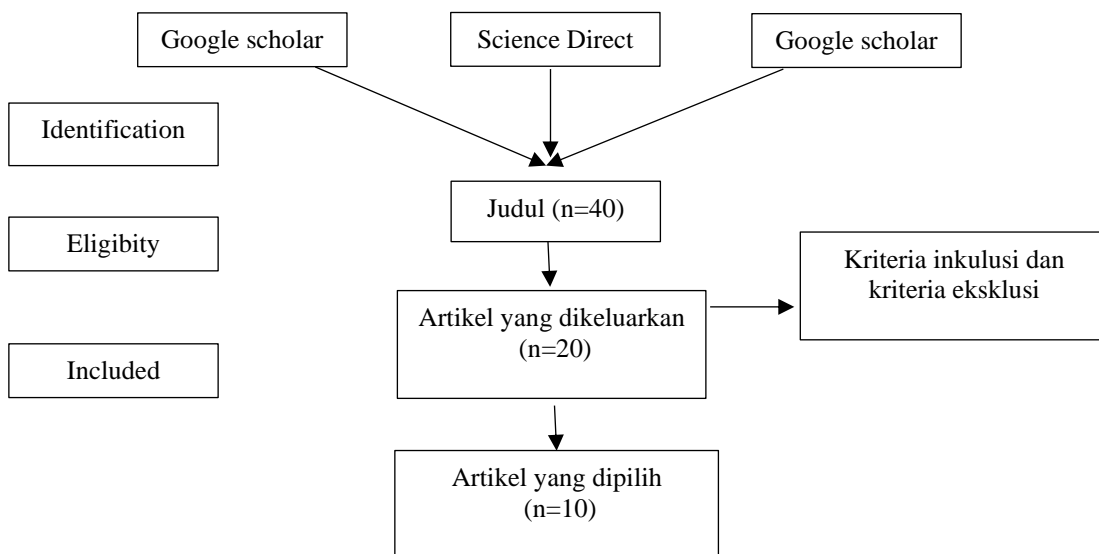
Metode penelitian ini menggunakan sistematik review dengan *Preferred Reporting Items For Systematic Reviews and Metaanalies (PRISMA)*. Pencarian artikel melalui database yaitu *google scholar, EBSCO, Proquest, Oxford* sesuai dengan kriteria penelitian yang di publikasi. Jurnal terbit tahun 2015-2020. Pencarian artikel pada tanggal 12-13 April 2021 dengan kata kunci pendidikan kesehatan, kemampuan merawat diri, *sectio caesarea* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

- Jurnal pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan merawat diri ibu post *Sectio Caesarea* yang dipublikasikan melalui situs google scholar.
- Jurnal yang terbit tahun 2015 sampai dengan 2020.
- Jurnal full teks meliputi abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan dan saran

Kriteria eksklusi :

- Jurnal yang belum dipublikasikan.
- Jurnal hanya menampilkan abstraknya saja.
- Jurnal tidak dapat di download atau berbayar.
- Jurnal dibawah tahun 2014



Gambar 1. Diagram Flow Dan Pemilihan Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian artikel didapatkan 40 artikel kemudian di skringing menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga di dapatkan 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Tabel 1. Penelitian Yang Sesuai Dengan Topik

Judul Penelitian	Hasil
Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang mobilisasi dini post <i>Sectio Caesarea</i> terhadap tingkat pengetahuan ibu post partum <i>Sectio Caesarea</i> di RS Setio Husodo Kisaran 2019 (Maidina Putri 2019)	Pemberian pendidikan kesehatan mobilisasi dini dapat meningkatkan pengetahuan ibu post partum <i>Sectio Caesarea</i> di RS Setio Husodo Kisaran terkait dengan rata-rata pengetahuan tentang mobilisasi dini ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 7,97%, kemudian naik menjadi 10,57% setelah diberikan pendidikan kesehatan.
Pengaruh edukasi postpartum dengan media booklet pada ibu pasca <i>Sectio Caesarea</i> terhadap parenting <i>self- efficacy</i> pada periode awal masa nifas di rumah sakit wilayah klaten (Pramudianti 2017)	Peningkatan skor parenting <i>self- efficacy</i> yang bermakna setelah dilakukan intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok non intervensi (4.5 ± 0.83 Vs 8.5 ± 1.38 , $P=0.000$; 4.4 ± 0.85 Vs 5.1 ± 0.76 , $P=0.000$). Perubahan skor setelah intervensi secara bermakna lebih tinggi pada kelompok intervensi dibanding kelompok non intervensi (4.03 ± 0.95 , $P=0.000$; 0.72 ± 0.40 , $P=0.000$).
Peningkatan parenting <i>self efficacy</i> pada ibu pasca <i>sectio caesarea</i> melalui konseling (Diah Astutiningrum, Elsi Dwi Hapsari 2016)	Konseling dengan menggunakan booklet berpengaruh terhadap parenting <i>self efficacy</i> pada ibu postpartum dengan SC
Pemberian komunikasi, informasi, edukasi (kie) dengan motivasi ibu didalam melakukan mobilisasi dini post <i>sectio caesarea</i> . (Jayanti Imamsari, Rita Yulifah 2019)	Hasil uji stastitik Wilcoxon Signed Rank Test, didapatkan nilai p $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dengan motivasi ibu didalam melakukan mobilisasi dini post <i>Sectio Caesarea</i> di RSIA Melati Husada Malang
Pengaruh pendidikan kesehatan mengenai perawatan ibu postpartum dengan <i>Sectio Caesarea</i> terhadap kemampuan merawat diri DI RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. (Sambas 2017)	Pendidikan kesehatan mengenai perawatan postpartum meningkatkan kemampuan ibu postpartum dengan SC dengan ketiga ranahnya secara bermakna dengan p -value 0,000 (α 5%).
Pengaruh promosi kesehatan mobilisasi dini terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu postpartum <i>Sectio Caesarea</i> di RSPB Pekanbaru. (Cici Ratmiwasi and Utami 2017)	Terdapat perbedaan pelaksanaan mobilisasi dini sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan
Pengaruh pendidikan kesehatan pada discharge planning terhadap pengetahuan pasien tentang diet pasca bedah <i>Sectio Caesarea</i> (Gathut Pringgotomo 2019)	Ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang discharge planning terhadap pengetahuan pasien tentang diet post operasi <i>section caesarea</i>
Studi deskriptif praktik menyusui pada ibu post <i>Sectio Caesarea</i> setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan video berbasis android. (Ratna Yulianti 2018)	Karakteristik responden berdasarkan usia rata-rata responden adalah 29,67 tahun dengan standar deviasi 5,840, usia termuda 20 tahun dan usia tertua 45 tahun, berpendidikan sebagian besar Sarjana, yaitu sebanyak 13 orang (39,4%), bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga, yaitu sebanyak 16 orang (48,5%) dan sebagian besar responden melahirkan anak yang pertama dan kedua, masing-masing sebanyak 13 orang (39,4%). Praktik menyusui setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi dan video berbasis android sebagian besar tepat yaitu semua langkah

	praktik menyusui dilakukan sebanyak 28 orang (84,8%).
Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan mobilisasi dini dengan lama hari rawat pada pasien post operasi <i>Sectio Caesarea</i> (Mariati, Sumiati, and Eliana 2015)	Pemberian pendidikan mobilisasi terhadap lama hari rawat pada ibu post SC dengan nilai $p=0.00$.
Pengaruh pendidikan kesehatan nutrisi pada tingkat pengetahuan ibu post partum (Tetti Solehati 2020)	Menunjukkan bahwa pengetahuan ibu post partum terkait nutrisi mengalami peningkatan menjadi pengetahuan baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan (100%). Kesimpulan dari penelitian bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu post partum.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terhadap 10 jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu kemampuan merawat diri ibu post *Sectio Cesarea* diketahui bahwa salah satu bentuk pendidikan kesehatan yang diberikan adalah memberikan informasi seputar kebutuhan ibu pada masa post *Sectio Cesarea* dalam bentuk penyuluhan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan merawat dirinya secara mandiri. Dari 10 literatur yang direview semuanya menggunakan media kuesioner sebagai alat pengolahan data penelitian dan sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Kuesioner ini telah disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan dalam materi pendidikan kesehatan.

Dari beberapa literature diatas di simpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah salah satu bentuk cara untuk memelihara dan mencegah terjadinya masalah kesehatan lainnya pada masa post partum dan untuk meningkatkan kemampuan marawat diri ibu post *Sectio Caesarea*.

Pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk intervensi kesehatan yang mandiri untuk membantu klien baik individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan melalui kegiatan pembelajaran, yang didalamnya petugas kesehatan berperan sebagai pendidik (Maidina Putri 2019). Pendidikan kesehatan adalah serangkaian upaya untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, keluarga, kelompok atau masyarakat agar terlaksana perilaku hidup sehat sesuai dengan harapan pendidik. (Domas, 2017) Dengan adanya pendidikan kesehatan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan ibu post *Sectio Caesarea* sehingga dapat mengubah perilaku ibu agar lebih mandiri dan untuk mencegah terjadi masalah kesehatan lainnya pada masa post *Sectio Ceasarea*.

Pengetahuan adalah hasil yang didapat setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Induniasih, 2018)

SIMPULAN

Pengetahuan dan sikap yang baik akan meningkatkan kepercayaan diri, yang selanjutnya membantu ibu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan fisik, emosional, fungsi dan sosial setelah melahirkan. Dengan adanya pendidikan kesehatan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan ibu post *Sectio Caesarea* sehingga dapat mengubah perilaku ibu agar lebih mandiri dan untuk mencegah terjadi masalah kesehatan lainnya pada masa post *Sectio Ceasarea*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyusun studi literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidah, Putri Paulia Atqiya. 2020. "Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Mobilisasi Dini Di Ruang Nifas I Rsud Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin." 1(2): 9–15.
- Cici Ratmiwasi, Sri, And Syafrisari Meri Agritubella Utami. 2017. "Pengaruh Promosi Kesehatan Mobilisasi Dini Terhadap Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pada Ibu Postpartum Sc Di Rspb Pekanbaru." *Jurnal Endurance* 2(3): 346.
- Diah Astutiningrum, Elsi Dwi Hapsari, Purwanta. 2016. "Peningkatan Parenting Self Efficacy Pada Ibu Pasca Seksio Sesaria Melalui Konseling (Improving Parenting Self Efficacy After Caesarean Section Through Counselling)."
- Gathut Pringgotomo, Andi Tenri Tekke. 2019. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Discharge Planning Terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Diet Pasca Bedah Sectio Caesarea." *Jurnal Darul Azhar* 6(1): 17–24.
- Jayanti Imamsari, Rita Yulifah, Ardi Pengayuh. 2019. "Pemberian Komunikasi, Informasi, Edukasi (Kie) Dengan Motivasi Ibu Didalam Melakukan Mobilisasi Dini Post Sectio Caesarea." 8(1): 36–49.
- Maidina Putri. 2019. "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesaria Di Rs Setio Husodo Kisaran Tahun 2019." 2(2).
- Mariati, Sri Sumiati, And Eliana. 2015. "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Mobilisasi Dini Dengan Lama Hari Rawat Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria." *Jurnal Media Kesehatan* 8(2): 106–12.
- Pramudianti. 2017. "Pengaruh Edukasi Postpartum Dengan Media Booklet Pada Ibu Pasca Sectio Caesarea Terhadap Parenting Self- Efficacy Pada Periode Awal Masa Nifas Di Rumah Sakit Wilayah Klaten Naskah."
- Ratna Yulianti. 2018. "Studi Deskriptif Praktik Menyusui Pada Ibu Post Sc Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Dan Video Berbasis Android." 10(2): 1–15.
- Sambas, Ety Komariah. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mengenai Perawatan Ibu Postpartum Dengan Seksio Sesaria Terhadap Kemampuan Merawat Diri Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya Ety." 17.
- Sulistianingsih, Andi Rispah, And Krisnawati Bantas. 2019. "Peluang Menggunakan Metode Sesar Pada Persalinan Di Indonesia (Analisis Data Sdki Tahun 2017)." 9(2): 125–33.
- Tetti Solehati, Cecilia Destiani Ekautami Putri Dkk. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Nutrisi Pada Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum." *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(1).
- Yuli Suryanti, Suharyo Hadisaputro, Sri Achadi Nuggraheni. 2020. "The Effect Of Snakehead Fish (Channa Striata) Extract On Blood Leukocyte Number And Cesarean Section Wound Healing." 443(Iset 2019): 596–98.